

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2003). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi, S. (2013). Resolusi Konflik dan Negosiasi Bisnis. Yogyakarta: BPFE.
- Anoraga, P. (1992). Psikologi Kerja. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). Buku Pedoman Pengenalan Program Akademik Tahun 2009/2010. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Campbel. (2002). *Multiple Intelegences*: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan. Yogyakarta: Inisisasi Press.
- Cendekia. (2013). Revitalisasi Peran Mahasiswa. *Majalah*. Edisi 8, Desember. ISSN 1693-5322.
- Danim, S. (2002). Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Djojodibroto. R.D (2004). Tradisi Kehidupan Akademik. Yogyakarta: Galang Press.
- Edelmann, R.J. (1997). *Interpersonal Conflicts at Work*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fisher, S., Ludin, J., Williams, S., Abdi, D. I., Smith, R & Williams, S. (2000). Mengelola Konflik: Ketrampilan dan Strategi Untuk Bertindak. Jakarta: The British Council.
- Galtung, J. (2003). Studi Perdamaian: Perdamaian dan Konflik, Pembangunan dan Peradaban. Surabaya: Pustaka Eureka.
- Gandana, D. (2003). Pengendalian Konflik Dalam Organisasi PTS. *Jurnal Wacana Seni Rupa*. Vol.3. No.6, 1-25.

- Gandhi, M. (1999). *The Students*. Bali: Pustaka Manikgeni.
- Gunarsa, D. S. (2003). Psikologi Untuk Keluarga. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hardjo, A.M. (1994). Konflik di Tempat Kerja. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendricks, W. (1996). Bagaimana Mengelola Konflik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Indrawijaya, A.(2000). Perilaku Organisasi. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Kartika, R.A, Tjahjoanggoro, A.J & Sinambela, F.C. (2000). Tipe Konflik Interpersonal dan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Anima, Indonesian Psychological Journal*. Vol. 15. No 4, 380-389.
- Khumaini, A (2011). <http://news.detik.com/read/2011/12/27/165409/1800683/10/2/imm-kecam-tindakan-represif-polisi-saat-demo-ricuh-di-ums>. Artikel. Diakses pada tanggal 27 Desember 2011.
- Komariah, K. (2003). Perbandingan Antara Mahasiswa Aktivis dan Bukan Aktivis dalam Sikap Terhadap Kuliah dan Perilaku Assertif di UIN Jakarta. *Jurnal Tazkiya Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Vol. 3. No Khusus, 66-79.
- Mardianto, A & Purnamaningsih, E. H. (2000). Penggunaan Manajemen Konflik ditinjau dari Status Keikutsertaan dalam Mengikuti Kegiatan Pecinta Alam di Universitas Gajah Mada. *Jurnal Psikologi UGM*. Vol. 5. No 2, 111-119.
- Moloeng, L. J. (2002). Metodologi Penenlitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Radakarya.
- Muthmainah, F. (2012). Perilaku Damai Pada Mahasiswa Aktivis. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Nasrudin, Endin (2010). Psikologi Manajemen. Bandung: Pustaka Setia.

- Oberschall, A. (1978). *Theory of Social Conflict. Annual Review of Sociology*. Vol. 4, 291-315.
- Pickering, P. (2006). *How to Manage Conflict* - Kiat Menangani Konflik. Jakarta: Esensi.
- Priliawito, E & Nurbaya R. (2013). Rusuh di Kampus Moestopo, Sejumlah Mahasiswa Terluka. *Artikel*. <http://metro.news.viva.co.id/news/read/453451-rusuh-di-kampus-moestopo--sejumlah-mahasiswa-terluka>. diakses pada 24 Oktober 2013.
- Rivai, V. & Mulyadi, D. (2010). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: PT Rajagrafindo Indonesia.
- Sarwono, S.W. (1978). Perbedaan Antara Pemimpin dan Aktivis Dalam Gerakan Protes Mahasiswa. Jakarta Pusat: Balai Pustaka.
- Siswandi, P.M (2002). Kematangan Kepribadian pada Aktivis Gerakan Mahasiswa dari Perspektif Kebutuhan Aktualisasi Diri (Sebuah Studi Kasus pada Aktivis Gerakan Mahasiswa Front Perjuangan Pemuda Indonesia). *Jurnal Anima, Indonesian Psychological Journal*. Vol. 17. No 3, 257-269.
- Siswanto, Y. (2014). *In-Group Favoritsm Pada Mahasiswa Aktivis ditinjau dari Konstrual Diri Independen-Interpenden*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 1. No. 2, 184-198.
- Sugiyono. (2009). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, H.H & Anggara, S. (2010). Perilaku Organisasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Surbakti, R. (1992). Memahami Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Walgitto, B. (2010). Psikologi Kelompok. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Walgitto, B. (2011). Teori-Teori Psikologi Sosial. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Welianto, A. (2013). Demo Mahasiswa Pecah disejumlah Daerah. *Artikel.* <http://joglosemar.co/2013/06/demo-mahasiswa-pecah-di-sejumlah-daerah.html>. Diakses pada 18 Juni 2013.
- Winata, S.Y. (2013). Strategi Manajemen Konflik Interpersonal Pasangan Suami Isteri Yang Hamil Di Luar Nikah. *Jurnal E-Komunikasi.* Vol 1. No 2, 117-127.
- Winardi. (1994). Manajemen Konflik (Konflik Perubahan dan Pengembangan). Bandung: CV Mandarmaju.
- Wirawan. (2010). Konflik dan Manajemen Konflik. Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wisnuwardhani, D & Mashoedi, S. F. (2012). Hubungan Interpersonal. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yulk, G. (1994). Kepemimpinan dalam Organisasi. Jakarta: PT. Prenhallindo.